

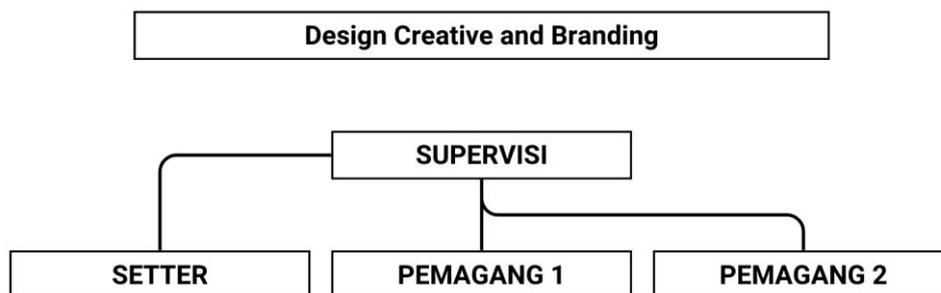
BAB III PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Selama melaksanakan program magang di DOS Print, penulis ditempatkan pada divisi Design Creative and Branding. Dalam peran ini, penulis bertanggung jawab untuk mendukung berbagai proyek desain, khususnya yang berkaitan dengan rebranding UPrint. Koordinasi utama dilakukan dengan supervisi untuk memastikan bahwa setiap proyek dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memenuhi kebutuhan klien.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Sebagai peserta magang di DOS Print, penulis berperan sebagai asisten desain dalam divisi Design Creative and Branding. Dalam posisi ini, penulis memiliki tanggung jawab untuk mendukung berbagai kegiatan desain yang berkaitan dengan identitas visual dan promosi UPrint. Kedudukan ini memungkinkan penulis untuk terlibat langsung dalam proses kreatif, mulai dari perencanaan hingga eksekusi desain.



Gambar 3.1 Bagan Kedudukan

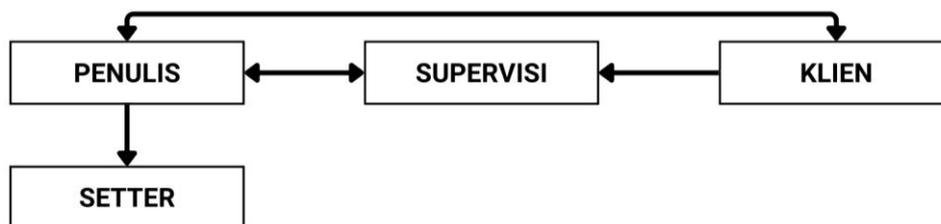
Dalam struktur organisasi di DOS Print, penulis bekerja di bawah bimbingan supervisi yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam dalam bidang desain grafis dan branding. Penulis bertanggung jawab untuk menata letak berbagai materi desain yang berkaitan dengan identitas visual dan promosi UPrint. Dalam proses desain, penulis memiliki peran utama

dalam merancang tata letak sesuai kebutuhan desain. Sementara itu, Pemegang 2 bertugas untuk membuat aset ilustrasi yang dibutuhkan dalam berbagai proyek desain. Kerja sama antara penulis dan Pemegang 2 memungkinkan terciptanya hasil desain yang komprehensif dan fungsional.

Melalui kolaborasi ini, penulis dapat belajar tentang praktik terbaik dalam industri percetakan dan memperluas keterampilan desain yang dimiliki. Penulis juga berkesempatan untuk memberikan masukan dan ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan kualitas proyek yang dikerjakan.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Koordinasi pekerjaan selama pelaksanaan magang dilakukan secara langsung dengan klien. Pertemuan rutin diadakan untuk membahas perkembangan proyek yang sedang berlangsung, termasuk memberikan umpan balik serta melakukan revisi yang diperlukan. Proses komunikasi ini menjamin bahwa semua desain yang dihasilkan sesuai dengan ekspektasi dan standar yang diharapkan.



Gambar 3.2 Alur Koordinasi

Proses koordinasi dalam pengerjaan proyek desain di UPrint dan DOS Print dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan komunikasi langsung antara klien, supervisor, dan penulis. Tahap awal dimulai dengan brief yang disampaikan langsung oleh klien kepada penulis. Setelah menerima brief, penulis berdiskusi dengan supervisor untuk menentukan konsep desain yang sesuai. Selanjutnya, penulis menyusun draft desain berdasarkan hasil diskusi dan menyerahkannya kepada klien untuk mendapatkan umpan balik. Proses komunikasi langsung antara penulis dan klien berlanjut untuk membahas revisi hingga menghasilkan draft final.

Setelah desain mencapai tahap final, supervisor melakukan evaluasi akhir untuk memastikan kualitas dan kesesuaian desain dengan standar perusahaan sebelum dilanjutkan ke proses produksi.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama masa magang, penulis diberikan berbagai tugas yang berfokus pada desain dan pengembangan visual identitas perusahaan, khususnya untuk layanan UPrint. Tugas ini melibatkan pembuatan desain poster, X-banner, dan materi promosi lainnya yang nantinya digunakan untuk keperluan branding perusahaan. Setiap tugas dikerjakan sesuai dengan arahan dari klien, serta disesuaikan dengan feedback yang diberikan untuk perbaikan lebih lanjut. Berikut adalah detail pekerjaan yang telah dilakukan oleh penulis selama masa magang:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	2 - 6 September 2024	Perancangan Key Visual	Mencari referensi dan moodboard untuk key visual
2	9 - 13 September 2024	Perancangan Stiker Kaca UPrint	Mendesain stiker kaca untuk jendela toko UPrint, termasuk logo, layanan, dan jam operasional.
3	16 - 20 September 2024	Perancangan Banner Layanan UPrint	Mendesain banner untuk daftar harga layanan UPrint
4	23 - 27 September 2024	Pembuatan Stiker Tembok UPrint	Mendesain stiker tembok UPrint
5	30 September - 4 Oktober 2024	Desain Sosial Media UPrint	Mendesain Instagram Post UPrint
6	7 - 11 Oktober 2024	Revisi Media Sosial UPrint	Melakukan revisi desain
7	14 - 18 Oktober 2024	Design Roll-Up Banner Promosi	Mendesain template promosi untuk roll-up banner dan poster promosi.
8	21 - 25 Oktober 2024	Revisi Roll-Up Banner Promosi	Memperbaiki desain roll-up banner
9	28 Oktober - 1 November 2024	Desain Konten Instagram DOSPrint	Membuat blueprint untuk konten Instagram feed dan reels.

10	4 - 8 November 2024	Revisi Konten Instagram	Merevisi konten Instagram berdasarkan masukan supervisor.
11	11 - 15 November 2024	Finalisasi Blueprint Konten Instagram	Menyusun blueprint final desain Instagram untuk feed dan reels.
12	18 - 22 November 2024	Perancangan Tabel Harga Layanan	Mendesain tabel harga layanan untuk kebutuhan promosi cetak dan digital.
13	25 - 29 November 2024	Finalisasi Konten Promosi	Menggabungkan semua elemen desain promosi ke dalam format final untuk cetak dan digital.
14	2 - 6 Desember 2024	Laporan dan Evaluasi Proyek	Menyusun laporan magang, evaluasi proyek, dan finalisasi dokumen untuk supervisor.

Proyek-proyek yang dijalankan selama magang ini mencakup berbagai media promosi untuk UPrint, mulai dari banner, stiker kaca, stiker tembok, hingga daftar harga layanan. Setiap proyek dijalankan berdasarkan arahan klien dan direncanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Berikut adalah detail tugas yang telah dilakukan oleh penulis selama magang.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama proses magang, penulis terlibat dalam lima proyek utama yang mencakup pembuatan materi pemasaran untuk UPrint. Proses desain dimulai dengan pemahaman kebutuhan klien serta pengumpulan referensi yang relevan. Penulis menggunakan berbagai metode desain yang sesuai dengan standar industri percetakan, termasuk pemilihan warna, tipografi, dan tata letak yang menarik. Proyek utama yang dikerjakan adalah rebranding UPrint, dengan fokus pada pengembangan identitas visual yang menarik bagi kalangan mahasiswa. Selain itu, penulis juga berkontribusi dalam pembuatan berbagai elemen promosi seperti poster, sticker, dan banner yang bertujuan untuk memperkenalkan layanan UPrint kepada calon pelanggan.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Pada proyek ini, penulis mengerjakan perancangan stiker kaca untuk UPrint sebagai bagian dari *rebranding* yang bertujuan memperkuat identitas visual UPrint dan memberikan daya tarik yang konsisten dengan citra perusahaan. Desain stiker kaca ini diharapkan mampu menarik perhatian dari jarak jauh dan menyajikan informasi penting bagi pelanggan di sekitar lokasi UPrint di Universitas Multimedia Nusantara.

Proses perancangan dimulai dengan pengembangan konsep melalui moodboard. Moodboard ini berfungsi sebagai acuan visual untuk mengarahkan tema desain ke arah yang sesuai dengan identitas UPrint, menggabungkan nuansa modern dan profesional. Beberapa referensi gambar dari pusat layanan percetakan lain, elemen-elemen minimalis, dan gaya tipografi modern dikumpulkan dalam moodboard ini. Tujuannya adalah agar desain stiker kaca UPrint dapat menyampaikan pesan secara jelas dan menarik bagi audiens dari jarak yang cukup jauh.

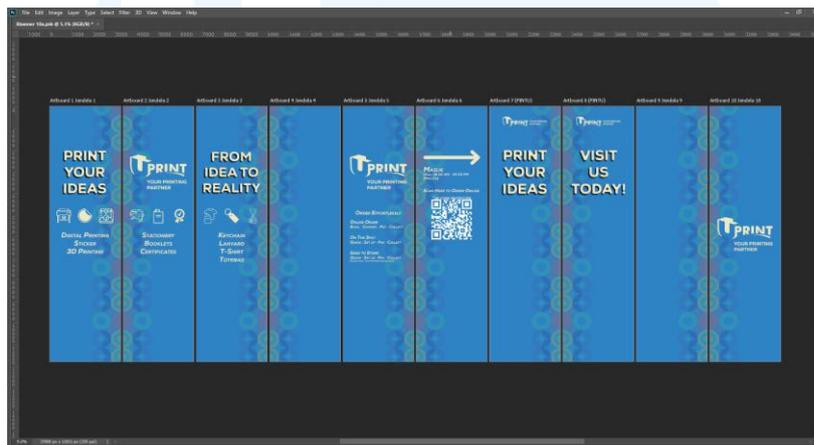


Gambar 3.3 Moodboard Konsep

Moodboard ini mencerminkan atmosfer desain yang diinginkan, dengan mempertimbangkan keterkaitan elemen visual, komposisi, dan kesan akhir yang sejalan dengan citra UPrint sebagai penyedia layanan percetakan yang modern dan responsif. Elemen-elemen yang diambil dari moodboard ini kemudian diterapkan dalam pemilihan warna dan sketsa awal desain.

Dalam mengembangkan desain stiker kaca, warna menjadi salah satu elemen penting yang disesuaikan dengan moodboard dan karakter UPrint.

Penulis memilih palet warna utama yang terdiri dari warna kuning cerah #F1B02F, biru tua #237FC3, dan merah #DB1E3A. Kuning digunakan untuk menciptakan kesan ramah dan ceria, sementara biru tua memberikan nuansa profesionalisme dan kepercayaan. Merah, sebagai warna aksen, dipilih untuk menarik perhatian pada elemen-elemen penting dan memberikan keseimbangan visual pada keseluruhan desain.



Gambar 3.4 Proses Sketsa *Layout* Desain

Setelah menyelesaikan desain awal, penulis mempresentasikannya kepada klien untuk memperoleh masukan dan arahan lebih lanjut. Dalam presentasi ini, konsep dan pilihan elemen visual dipaparkan serta dijelaskan bagaimana desain tersebut dapat berfungsi secara optimal dalam membangun branding UPrint di lingkungan kampus.

Berlandaskan masukan yang diberikan oleh klien, penulis melakukan beberapa revisi untuk memperbaiki tampilan desain. Umpan balik terutama mencakup penyesuaian warna agar lebih kontras dan terlihat jelas dari jarak jauh, serta penyederhanaan elemen untuk menjaga kesan visual yang lebih bersih. Beberapa elemen visual juga diperiksa kembali guna menghasilkan desain yang lebih komunikatif.

Pada proyek desain stiker kaca UPrint, elemen ilustrasi memainkan peran penting dalam menambah daya tarik visual dan memperkuat identitas brand. Dalam hal ini, ilustrasi dikerjakan oleh intern lain yang bekerja sama

dengan penulis dalam mengintegrasikan visual utama ke dalam desain keseluruhan. Intern tersebut bertanggung jawab dalam menghasilkan ilustrasi yang tidak hanya estetik tetapi juga selaras dengan nilai dan misi UPrint.

Ilustrasi yang dipilih adalah representasi abstrak dari printer dan berbagai perangkat percetakan, disusun dalam gaya minimalis agar mudah dikenali dari kejauhan. Intern yang bertugas dalam pembuatan ilustrasi ini menghasilkan elemen dengan garis-garis sederhana, tanpa banyak detail yang berlebihan, guna memastikan visual tetap jelas meskipun dilihat dari jarak jauh. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga kesan modern dan profesional yang menjadi ciri khas UPrint.



Gambar 3.5 Aset Ilustrasi

Ilustrasi ini kemudian disesuaikan dengan palet warna yang telah dipilih sebelumnya untuk mempertahankan konsistensi visual. Penempatan ilustrasi juga diperhitungkan agar elemen tersebut tidak mengganggu informasi utama pada stiker, seperti logo dan teks promosi. Elemen ilustrasi yang disusun dengan cara ini berhasil menambah dimensi visual pada desain, meningkatkan daya tarik, dan mempertegas pesan yang ingin disampaikan oleh UPrint.



Gambar 3.6 Hasil Revisi Desain Awal

Dengan perubahan ini, desain sticker kaca menjadi lebih efektif dalam menyampaikan identitas UPrint. Setiap elemen dalam desain tersebut diuji agar tetap mempertahankan keseimbangan antara estetika dan fungsi, dengan tampilan yang lebih bersih dan terfokus.

Desain final disiapkan setelah semua masukan dari klien diterapkan dan setiap elemen visual diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaian dengan visi UPrint. Hasil akhir menampilkan kombinasi warna cerah dengan komposisi yang sederhana, yang mampu menarik perhatian dan merepresentasikan brand UPrint secara optimal. Desain ini kemudian dilanjutkan ke tahap pencetakan dan pemasangan di lokasi UPrint di UMN.



Gambar 3.7 Desain Akhir Stiker Kaca

Setelah desain akhir selesai, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan file desain untuk proses cetak. Penulis memastikan bahwa seluruh elemen visual dalam desain telah dioptimalkan untuk hasil cetak yang berkualitas tinggi. Tahap ini melibatkan penyesuaian resolusi gambar dan verifikasi warna agar sesuai dengan spesifikasi cetak. Setelah file desain siap, penulis bekerja sama dengan tim produksi untuk memastikan bahwa proses pencetakan berjalan dengan baik.



Gambar 3.8 Stiker Kaca Setelah Dipasang

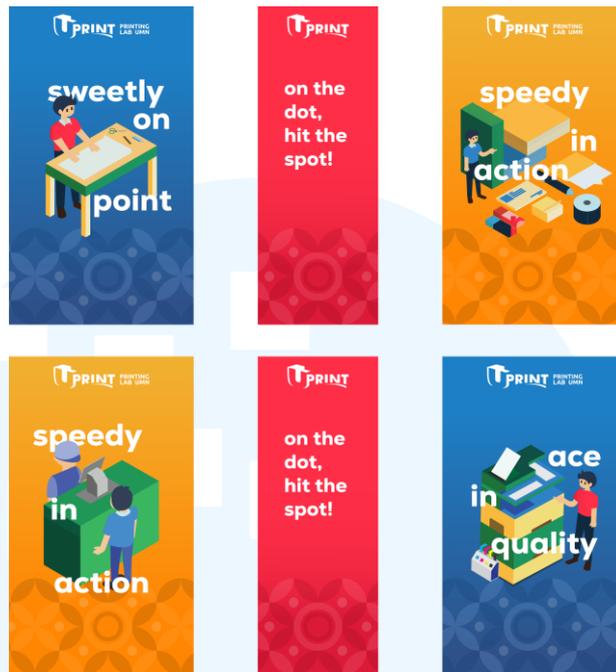
Proyek stiker kaca UPrint berhasil diselesaikan dengan baik dan telah dicetak serta ditempel di lokasi UPrint di Universitas Multimedia Nusantara. Proyek ini tidak hanya memperkuat identitas visual UPrint, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi penulis dalam merancang desain yang sesuai dengan kebutuhan branding perusahaan. Melalui kolaborasi dan revisi berdasarkan masukan klien, desain akhir mampu mencapai keseimbangan antara estetika dan fungsi, serta efektif dalam menarik perhatian dan menyampaikan pesan UPrint secara optimal.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selain menjalankan tugas utama yang menjadi tanggung jawab penulis selama masa magang di UPrint, penulis juga diberikan kesempatan untuk menangani beberapa tugas tambahan yang berfokus pada desain grafis. Tugas-tugas ini meliputi pembuatan daftar harga layanan percetakan, desain stiker tembok, poster promosi, dan standing banner (X-Banner). Setiap proyek ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya pengalaman penulis dalam bidang desain, tetapi juga untuk meningkatkan citra dan daya tarik UPrint sebagai penyedia layanan percetakan.

3.3.2.1 Proyek Stiker Tembok

Selain tugas utama yang penulis kerjakan, penulis juga mendapatkan tugas tambahan untuk mendesain stiker tembok UPrint yang mengikuti desain stiker kaca agar tampilan keduanya seragam dan konsisten. Proyek ini dimulai dengan pembuatan sketsa awal yang menggambarkan konsep desain yang ingin dicapai yang mencakup elemen-elemen grafis dan tipografi yang dirancang untuk menarik perhatian pengunjung.



Gambar 3.9 Sketsa Awal Desain Stiker Tembok

Setelah mempresentasikan sketsa awal kepada klien, penulis menerima *feedback* yang menyarankan perlunya revisi total pada desain tembok. Klien memberikan masukan untuk desain stiker tembok berfokus pada teknik sticker cutting, yang akan memanfaatkan latar belakang cat tembok asli berwarna putih. Merespons umpan balik ini, penulis melakukan revisi secara menyeluruh dengan mempertahankan elemen warna dan ilustrasi yang sama dengan desain stiker kaca.



Gambar 3.10 Sketsa Akhir Desain Stiker Tembok

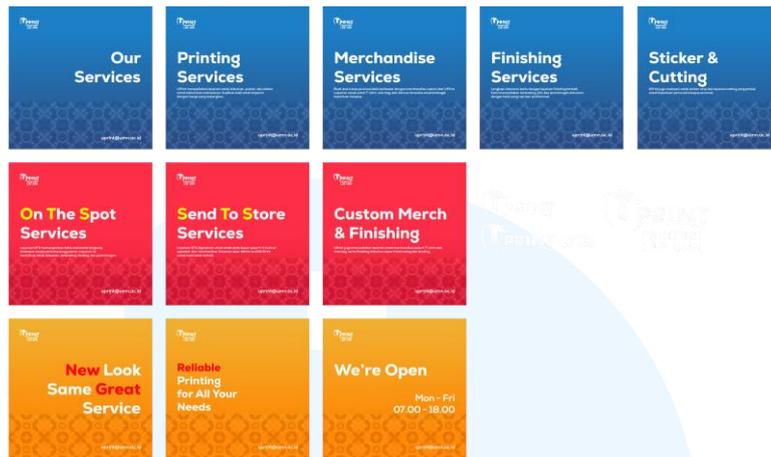
Proyek stiker tembok UPrint memberikan penulis kesempatan untuk menerapkan desain yang konsisten dengan stiker kaca, sehingga menciptakan keselarasan visual yang efektif. Meskipun proyek ini masih tertunda dan belum masuk ke tahap cetak, penulis berhasil menyelesaikan desain akhir yang memenuhi standar estetika dan memperkuat identitas merek UPrint. Melalui proyek ini, penulis belajar pentingnya fleksibilitas dalam merespons umpan balik dan adaptasi desain untuk mencapai hasil yang lebih baik. Proyek ini memberikan pengalaman berharga dalam bekerja dengan klien dan menghasilkan solusi desain yang optimal.

3.3.2.2 Proyek Perancangan Instagram Post

Dalam rangka memperkuat branding dan meningkatkan interaksi di media sosial, penulis diberikan tugas untuk membuat konten *Instagram post* bagi UPrint, terutama untuk memperkenalkan layanan baru dan tampilan brand yang telah diperbarui. Proses pembuatan *Instagram post* ini mengutamakan konsistensi desain yang sudah ada sebagai acuan, guna menjaga keseragaman identitas visual UPrint.

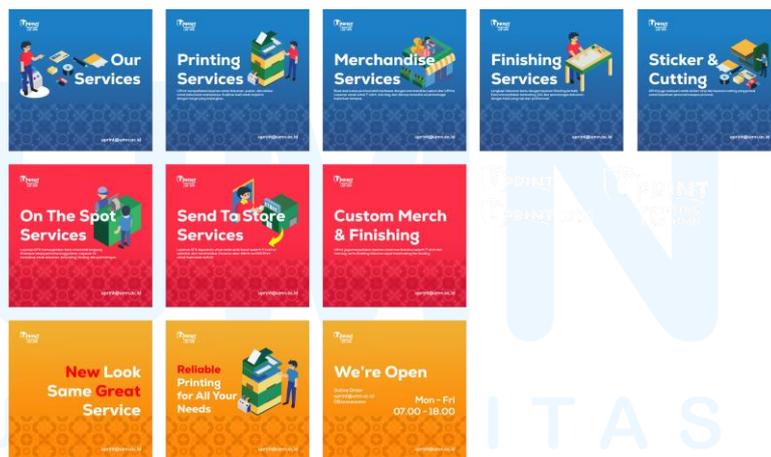
Tahap awal perancangan dimulai dengan membuat desain awal menggunakan elemen visual dan warna khas dari brand UPrint, sehingga mencerminkan identitas yang konsisten dan menarik. Fokus desain pada tahap ini adalah tata letak yang menampilkan informasi layanan secara jelas dan menarik perhatian audiens.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.11 Sketsa Awal Desain Instagram

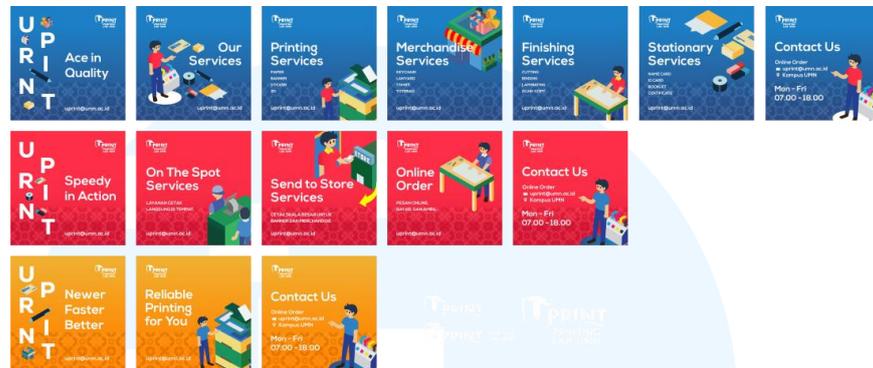
Desain awal kemudian ditinjau oleh klien, yang memberikan umpan balik terkait tata letak dan penambahan elemen ilustrasi. Klien meminta agar beberapa elemen teks dan gambar diatur ulang untuk mencapai keseimbangan visual yang lebih baik serta menyisipkan ilustrasi yang memperkaya tampilan tanpa mengurangi fokus pada informasi utama. Setelah menerima revisi ini, penulis memperbaiki tata letak dan menambahkan elemen ilustrasi sebagai aksan pendukung.



Gambar 3.12 Revisi Sketsa Desain Instagram

Revisi tambahan diajukan berdasarkan evaluasi klien untuk berfokus pada kelengkapan konten. Klien menginginkan agar informasi layanan ditampilkan lebih rinci, termasuk tambahan detail seperti info kontak dan jam buka UPrint. Penulis menyesuaikan teks pada desain agar

lebih informatif dan jelas, sehingga calon pelanggan dapat memahami layanan yang tersedia serta mengetahui informasi penting lainnya.



Gambar 3.13 Sketsa Akhir Desain Instagram

Setelah dua tahap revisi dan penyesuaian, desain akhir *Instagram post* siap untuk dipublikasikan. Penambahan elemen ilustrasi dan informasi yang lebih lengkap meningkatkan daya tarik visual sekaligus memberikan informasi yang berguna bagi audiens.

Proyek Instagram post UPrint memberikan penulis kesempatan untuk memperkuat branding dan interaksi di media sosial melalui pembuatan konten yang konsisten dengan identitas visual UPrint. Meskipun desain sudah selesai dan dikirim, konten tersebut belum diunggah oleh pihak UPrint. Penulis berhasil menyelesaikan desain yang menarik dan informatif, melalui beberapa tahap revisi yang berdasarkan umpan balik dari klien. Proyek ini memberikan penulis pengalaman dalam merancang konten media sosial yang efektif, serta pentingnya kelengkapan informasi dan keseimbangan visual dalam desain.

3.3.2.3 Proyek Banner Daftar Harga

Proyek ini bertujuan untuk membuat desain banner yang menampilkan daftar harga layanan percetakan UPrint. Banner ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan menarik kepada pelanggan, terutama mahasiswa, mengenai berbagai layanan yang tersedia di UPrint, seperti percetakan stiker, kartu nama, dan layanan

lainnya. Banner ini akan dipasang di lokasi strategis untuk memaksimalkan visibilitasnya.

Tahap awal dimulai dengan merancang tata letak (layout) yang memprioritaskan keterbacaan dari jarak jauh. Elemen-elemen utama seperti judul, daftar harga, dan informasi kontak ditempatkan dengan struktur yang rapi dan hierarki visual yang jelas. Palet warna utama UPrint, yaitu biru, kuning, dan merah, digunakan untuk menciptakan kontras yang menarik tanpa mengurangi fokus pada informasi utama.



Gambar 3.14 Sketsa Awal Desain Banner

Setelah desain awal selesai, klien memberikan umpan balik terkait tata letak yang dinilai terlalu polos dan kurang menarik dari jauh. Selain itu, ukuran font untuk daftar harga dianggap terlalu kecil, sehingga perlu disesuaikan agar lebih mudah dibaca. Berdasarkan masukan ini, penulis melakukan revisi pada desain dengan menambahkan elemen visual seperti ikon kecil untuk setiap jenis layanan dan meningkatkan ukuran font untuk daftar harga.

Revisi melibatkan penyesuaian tata letak dengan menambahkan elemen grafis untuk membuat desain lebih dinamis dan menarik. Warna biru dan merah digunakan sebagai latar belakang utama, sementara kuning digunakan sebagai aksen untuk menyoroti informasi penting.

Klien kemudian memberikan informasi tambahan dengan meminta penambahan detail layanan, seperti jenis-jenis material yang tersedia (misalnya, kertas stiker, albatros) serta jam operasional UPrint.



Gambar 3.15 Sketsa Akhir Desain Banner

Setelah melakukan revisi, desain akhir berhasil menyajikan informasi secara jelas dan menarik. Ukuran font yang lebih besar, penggunaan warna kontras, serta tambahan elemen visual membuat banner lebih mudah dibaca dan menarik perhatian audiens dari jarak jauh. Desain ini mencerminkan identitas UPrint sekaligus memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan secara ringkas.



Gambar 3.16 Desain Banner Setelah Dicitak

Proyek banner daftar harga UPrint berhasil memberikan informasi yang jelas dan menarik kepada pelanggan mengenai berbagai layanan yang tersedia. Desain banner yang telah melalui beberapa tahap revisi dan umpan balik klien, kini memiliki tata letak yang lebih terstruktur, ukuran font yang lebih besar, dan penggunaan warna kontras untuk meningkatkan keterbacaan dari jarak jauh. Banner ini telah dicetak dan dipasang di lokasi UPrint, sehingga efektif dalam memberikan informasi kepada audiens. Melalui proyek ini, penulis mendapatkan pengalaman berharga dalam merancang desain yang informatif dan sesuai dengan kebutuhan.

3.3.2.4 Proyek Media Promosi Poster UPrint

Proyek ini bertujuan untuk merancang poster promosi yang dapat menampilkan informasi layanan UPrint secara menarik dan efektif. Poster ini dirancang untuk dipasang di lokasi strategis dalam lingkungan

Universitas Multimedia Nusantara (UMN), dengan target audiens utama mahasiswa. Elemen-elemen yang digunakan pada poster ini diambil dari berbagai proyek sebelumnya untuk menjaga konsistensi visual UPrint.

Desain awal poster dirancang dengan tata letak yang sederhana dan fokus pada penyampaian informasi. Penulis menggunakan elemen dasar seperti palet warna utama UPrint, serta teks yang menonjolkan layanan utama. Penulis juga menambahkan icon untuk memperjelas informasi layanan yang diberikan oleh UPrint.



Gambar 3.17 Desain Awal Poster Promosi

Klien memberikan masukan bahwa desain ini terlalu polos dan kurang menarik perhatian dari kejauhan. Selain itu, klien juga menyarankan untuk memasukkan elemen visual dari proyek sebelumnya, seperti ikon, ilustrasi, dan pola supergrafik, agar poster lebih dinamis.



Gambar 3.18 Desain Akhir Poster Promosi

Setelah revisi kedua, desain final poster telah memenuhi kebutuhan promosi UPrint. Poster ini menampilkan informasi layanan secara detail, didukung dengan elemen visual seperti ikon, supergrafik, dan palet warna yang cerah. Penggabungan elemen dari proyek sebelumnya menciptakan identitas visual yang konsisten di seluruh media promosi UPrint.

Proyek poster promosi UPrint menghasilkan desain yang menarik dan efektif dalam menampilkan informasi layanan. Meskipun proyek ini belum naik cetak, desain final telah memenuhi kebutuhan promosi dengan menampilkan informasi secara detail dan didukung elemen visual yang dinamis. Melalui beberapa tahap revisi dan penyesuaian berdasarkan klien, poster ini mencerminkan identitas visual yang konsisten dengan proyek-proyek sebelumnya. Proyek ini memberikan penulis pengalaman dalam merancang materi promosi yang efektif dan mampu menarik perhatian audiens di lingkungan Universitas Multimedia Nusantara.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama menjalani magang di DOS Print, penulis menghadapi berbagai kendala yang menjadi tantangan dalam proses pelaksanaan proyek desain. Namun, setiap kendala yang dihadapi berhasil diatasi dengan solusi yang telah diterapkan,

yang tidak hanya menyelesaikan masalah tersebut tetapi juga memberikan pelajaran berharga bagi penulis dalam mengelola tugas-tugas desain secara profesional. Bagian ini akan menguraikan beberapa kendala utama yang dihadapi penulis serta solusi yang diterapkan untuk mengatasinya, agar pelaksanaan magang berjalan lancar dan memberikan kontribusi maksimal kepada perusahaan.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Selama magang di DOS Print, penulis menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi kelancaran proses pengerjaan proyek. Salah satu kendala utama adalah tantangan dalam memahami kebutuhan klien yang terkadang tidak dijelaskan dengan rinci. Ketidakjelasan ini sering kali menyebabkan penulis harus mengajukan pertanyaan tambahan atau bahkan menebak arah desain yang diinginkan. Akibatnya, penulis harus melakukan beberapa revisi desain yang cukup memakan waktu sebelum mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan ekspektasi klien. Situasi ini memberikan tekanan tambahan dalam mengelola waktu pengerjaan proyek.

Kendala lainnya adalah terkait keterbatasan waktu untuk menyelesaikan beberapa proyek dalam jangka waktu yang singkat, terutama ketika banyak tugas datang bersamaan. Penulis sering kali harus membagi fokus antara pengerjaan desain utama dan revisi yang diminta oleh klien atau supervisor. Selain itu, kurangnya akses langsung ke beberapa perangkat atau software tertentu yang diperlukan dalam pengolahan desain kompleks juga menjadi hambatan. Hal ini memaksa penulis untuk lebih kreatif dalam memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan mencari solusi alternatif untuk menghasilkan desain yang optimal.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Untuk mengatasi kendala terkait pemahaman kebutuhan klien, penulis berinisiatif untuk melakukan komunikasi lebih intens dengan klien dan klien agar mendapatkan kejelasan mengenai arah desain yang diinginkan. Solusi lainnya untuk masalah keterbatasan waktu adalah dengan mengatur prioritas

tugas secara lebih efisien, sehingga setiap proyek dapat diselesaikan tepat waktu meskipun terdapat banyak pekerjaan yang harus dikerjakan secara bersamaan. Terkait dengan keterbatasan perangkat, penulis mengoptimalkan penggunaan software yang ada, serta mencari alternatif *tools* dan metode desain lainnya yang dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan standar perusahaan. Dengan solusi tersebut, penulis dapat terus mengembangkan keterampilan dan menyelesaikan proyek magang dengan baik.

